

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang ada digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan maksud untuk memaparkan, meringkaskan berbagai macam informasi, kondisi, situasi, atau berbagai variabel.⁴⁰ Dengan demikian penelitian ini akan mengemukakan secara deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis berkaitan tentang proses pemberdayaan anak marginal berbasis komunitas di komunitas Ruang Belajar Aqil, serta untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dari proses pemberdayaan tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian, memperoleh informasi serta data-data yang akan diperlukan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu kecamatan yang lokasinya cukup strategis dengan seluruh wilayah yang berada di Malang Raya. Disana terdapat sebuah komunitas yang salah satunya bergerak di bidang literasi yaitu komunitas Ruang Belajar Aqil. Ruang Belajar Aqil

⁴⁰ Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

terletak di Jl. Cempaka No. 1 Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Komunitas Ruang Belajar Aqil mempunyai program kegiatan yang bergerak pada bidang pemberdayaan masyarakat (*Community Empowerment*) dengan peningkatan kualitas pendidikan anak-anak marginal. Dalam pelaksanaan program tersebut, Ruang Belajar Aqil juga melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan formal seperti sekolah, dan juga Taman Baca Masyarakat.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang yang sudah mengetahui serta memahami mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Pertimbangan subjek berdasarkan yang mengetahui tentang proses pemberdayaan anak marginal berbasis komunitas yang dilakukan oleh Komunitas Ruang Belajar Aqil selama bergiat di masyarakat.

Oleh Karena itu peneliti menetapkan beberapa kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Relawan Ruang Belajar Aqil;
2. Memahami tentang sejarah terbentuknya komunitas Ruang Belajar Aqil;
3. Memahami proses pemberdayaan anak marginal berbasis komunitas;

⁴¹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 8.

4. Pernah mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan anak marginal minimal 3 kali; dan
5. Bersedia dan mampu menjadi subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang diperoleh dari yang di lihat, di dengar, dan di amati. Dengan demikian, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun deskripsi dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik tersebut, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yaitu *observation participation* (observasi partisipan) yang dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan objek yang diteliti yang digunakan sebagai sumber data penelitian, agar peneliti lebih memahami secara keseluruhan dengan melakukan pengamatan sehingga dapat melihat dengan jelas hal-hal yang tidak atau

⁴² Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hal. 267

kurang diamati oleh orang lain dan juga dapat mengetahui secara keseluruhan yang tidak didapatkan pada saat wawancara.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan Terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴³

Dalam teknik wawancara terdapat jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subyek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dan informal dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, untuk mengumpulkan datanya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yang sesuai dengan judul dan fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subyek penelitian.⁴⁴

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara tidak berstruktur. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam untuk

⁴³ Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 186

⁴⁴ *Ibid.* hal. 258-259

menjelaskan bagian-bagian yang ada di dalam topik yang sedang menjadi bahan penelitian yaitu tentang proses dan pemberdayaan apa saja yang dilakukan oleh komunitas Ruang Belajar Aqil terhadap anak marginal, serta faktor pendukung dan penghambat dari proses pemberdayaan tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa surat, memorandum, pengumuman resmi, agenda, kesimpulan-kesimpulan pertemuan, dokumen-dokumen administratif, kliping maupun artikel dan lain sebagainya yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.⁴⁵

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, struktur organisasi, dan berbagai agenda kegiatan pemberdayaan yang ada di Ruang Belajar Aqil. Dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

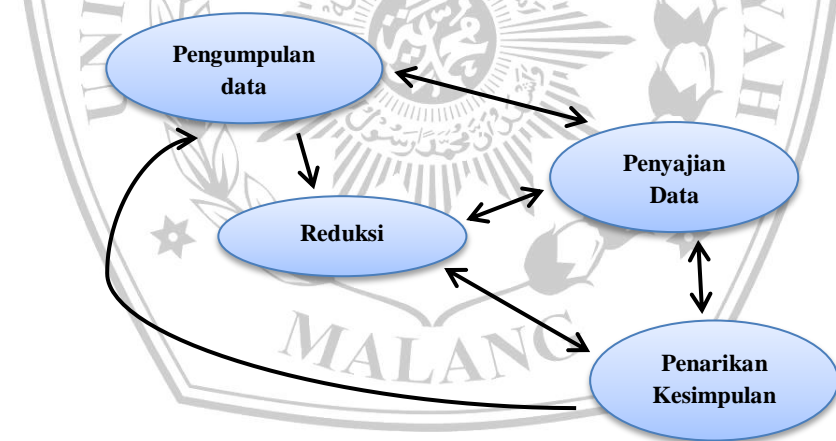
3.5 Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapang dilokasi penelitian, dokumen pribadi,

⁴⁵ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 145

dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴⁶ Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiganya terjadi secara bersamaan sebagai suatu yang saling menjalin siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Maka dari itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif.⁴⁷ Berikut adalah penjabaran dari model analisis yang digunakan oleh peneliti:

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisis Data: Model Kualitatif



(Sumber:Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hal. 247)

⁴⁶ Moleong, Lexy J. *Op.Cit.* hal. 247

⁴⁷ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 247

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan informan mengenai pemberdayaan anak kaum marginal berbasis komunitas di Komunitas Ruang Belajar Aqil. Serta pengamat sebagai pemeran peneliti dan dokumentasi yang di himpun oleh peneliti selama melakukan pengamatan di lokasi penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data khusus maupun umum dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, serta memfokuskan data pada proses pemberdayaan dan implementasi program pemberdayaan. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yakni menyusun penyajian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif, gambar dan sejenisnya dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan hasil penarikan kesimpulan terkait pemberdayaan anak kaum marginal berbasis komunitas di Komunitas Ruang Belajar Aqil serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program pemberdayaan tersebut yang ditemui selama proses kegiatan berlangsung.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan supaya hasil penelitian dapat dilaporkan oleh peneliti dengan ketepatan data dari data yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Tujuan dari teknik keabsahan data agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui semua aspek. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data yaitu memakai uji kredibilitas. Dalam memperoleh hasil yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang diajukan, yaitu: perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan *member check*.⁴⁸ Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan data dari segala sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam teknik

⁴⁸*Ibid.* hal. 270

triangulasi terdapat tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu. Maka dalam menguji kredibilitas pada pemberdayaan anak marginal berbasis komunitas di Komunitas Ruang Belajar Aqil peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya sehingga sumber data yang didapatkan bisa dianalisis secara tepat dengan waktu yang tidak pasti.

